

**MODEL BUDAYA STAKEHOLDERS DALAM
MEMBANGUN KEPERCAYAAN PADA TATA KELOLA
PEMERINTAHAN KOLABORATIF TERHADAP
PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI
PROVINSI RIAU TAHUN 2015-2019**



Oleh:

**DITA FISDIAN ADNI
NIM. 20182020009**

DISERTASI

**Diajukan kepada Program Doktor
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Doktor Politik Islam**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Disertasi ini adalah asli merupakan karya tulis saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister dan/atau Doktor), baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim Promotor dan masukan tim penelaah/ Tim penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ke tidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Yogyakarta, 03 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Dita Fisdian Adni

20182020009

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis persembahkan hanya kepada Allah SWT, tuhan semesta alam, dengan kekuasaan dan kebesaran-Nya senantiasa memberikan anugerah dan nikmat yang tidak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Disertasi yang berjudul “Model Budaya Stakeholders Dalam Membangun Kepercayaan Pada Tata Kelola Pemerintahan Kolaboratif Terhadap Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Riau Tahun 2015-2019”. Disertasi ini merupakan Sebagian syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh studi pada Program Doktor Politik Islam-Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Banyak dorongan dan motivasi yang penulis dapatkan sehingga akhirnya bisa menyelesaikan Disertasi ini. Penulis merasakan banyak sekali kekurangan dalam penyusunan Disertasi ini. Namun ada banyak bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak baik moril maupun materiil sehingga Disertasi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis haturkan rasa terima kasih yang penuh hormat sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta beserta Wakil Rektor I,II,III,IV dan V.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Sunyoto Usman, MA dan Bapak DR. Hasse J, MA selaku ketua Prodi dan Sekretaris Program Studi Islam- Ilmu Politik Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Achmad Nurmandi, M.Sc selaku Promotor dan ibu Prof. Dr. Dyah Mutiarin, S.IP., M.Si selaku co-promotor yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta memberikan motivasi dalam penyelesaian Disertasi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Politik Islam-Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibu Sekretariat Program Studi Ilmu Politik Islam dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
7. Bapak Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk melanjutkan Pendidikan ke Program Doktorat di Politik Islam – Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
8. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan izin untuk menempuh Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
9. Kepada ibunda, suami serta anak yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan Disertasi ini.

Akhirnya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa Disertasi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan semoga tulisan ini bermanfaat.

Yogyakarta, Agustus 2023

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Dita Fisdian Adni', written in a cursive style.

Dita Fisdian Adni

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1.4 Luaran Penelitian	14
BAB II LITERATURE REVIEW, THEORITICAL FRAMEWORK DAN HIPOTESIS PENELITIAN	15
2.1. <i>Collaborative Governance</i>	15
2.1.1 Definisi <i>Collaborative Governance</i>	15
2.1.2 Tingkatan dalam <i>Collaborative Governance</i>	23
2.1.3 Model <i>Collaborative Governance</i>	24
2.1.4 Manfaat <i>Collaborative Governance</i>	29
2.2. <i>Culture in Collaborative Governance</i>	30
2.3. Budaya Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholders Culture</i>).....	34
2.4. <i>Trust-Building</i> : Kondisi yang dibutuhkan dalam Kolaborasi?	36
2.5. <i>Literature Review Collaborative Governance</i> Tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan	37
2.6. Kerangka Pikir	39
2.7. Hipotesis Penelitian.....	46

2.7.1. Pengaruh <i>Culture</i> terhadap <i>Trust</i> dalam <i>Collaborative Governance</i>	46
2.7.2. Pengaruh <i>Trust</i> terhadap <i>Output</i> dalam <i>Collaborative Governance</i>	47
2.7.3. Pengaruh <i>Facilitative Leadership</i> terhadap <i>Trust</i> dalam <i>Collaborative Governance</i>	47
2.7.4. Pengaruh <i>Institutional Design</i> terhadap <i>Trust</i> dalam <i>Collaborative Governance</i>	48
2.7.5. Pengaruh <i>Output</i> Terhadap <i>Outcome</i> Dalam <i>Collaborative Governance</i>	49
2.8. Definisi Operasional	49
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Research Design.....	52
3.2 Research Setting.....	53
3.3 Populasi dan Sampel	54
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.5 Uji Instrumen	59
3.5.1 Uji Validitas	59
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	60
3.6 Analisis Structural Equation Modeling (SEM).....	61
3.6.1 Pengembangan Diagram Alur (<i>Path Diagram</i>).....	61
3.6.2 Konstruk Eksogen (<i>Exogenous Constructs</i>).....	61
3.6.3 Konstruk Endogen (<i>Endogenous Constructs</i>)	61
3.6.4 Konversi Diagram Alur ke dalam Persamaan	62
3.7 Teknik Analisis Data.....	62
3.7.1 <i>Inner Model</i>	63
3.7.2 <i>Outer Model</i>	63
BAB IV COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN .	65
4.1 Luas Hutan dan Lahan di Provinsi Riau	65
4.2 Luas Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Riau	67

4.3	Lembaga yang Terlibat dalam Kolaborasi Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Riau.....	70
4.4	Penjelasan Struktur Organisasi Satuan Tugas Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Tingkat Provinsi	71
4.5	Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab Komando Satuan Tugas Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan	75

BAB V MODEL BUDAYA STAKEHOLDERS DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN PADA TATA KELOLA PEMERINTAHAN KOLABORATIF TERHADAP PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI PROVINSI RIAU TAHUN 2015-2019		82
5.1	Deskriptif Informan.....	82
5.2	Analisis Variabel Bebas dan Terikat.....	84
5.2.1	Variabel Budaya (<i>Culture</i>)	84
5.2.2	Variabel Pembangunan Kepercayaan (<i>Trust-Building</i>) ..	90
5.2.3	Variabel Kepemimpinan Fasilitatif (<i>Facilitative Leadership</i>).....	96
5.2.4	Variabel Desain Kelembagaan (<i>Institutional Design</i>) ..	101
5.2.5	Variabel <i>Output</i>	107
5.2.6	Variabel <i>Outcome</i>	112
5.3	Evaluasi <i>Outer Model</i>	119
5.3.1	Pengujian <i>Outer Model</i>	119
5.3.2	Pengujian <i>Inner Model</i>	124
5.3.3	Uji Hipotesis.....	125
5.4	Pembahasan Uji Hipotesis	128
5.4.1	Model 1: Hubungan antara <i>Culture</i> dengan <i>Trust</i>	128
5.4.2	Model 2: Hubungan antara <i>Trust</i> dengan <i>Output</i>	130
5.4.3	Model 3: Hubungan antara <i>Facilitative Leadership</i> dengan <i>Trust</i>	131
5.4.4	Model 4: Hubungan antara <i>Institutional Design</i> dengan <i>Trust</i>	133
5.4.5	Model 5: Hubungan antara <i>Output</i> dengan <i>Outcome</i>	135

BAB VI DISKUSI MODEL BUDAYA STAKEHOLDERS DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN PADA TATA KELOLA PEMERINTAHAN KOLABORATIF TERHADAP PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI PROVINSI RIAU TAHUN 2015-2019	138
6.1. Temuan Penelitian.....	138
6.2. Implikasi Teori.....	140
6.2.1. Variabel Budaya (<i>Culture</i>)	141
6.2.2. Variabel Pembangunan Kepercayaan (<i>Trust-Building</i>)	141
6.2.3. Variabel Kepemimpinan Fasilitatif (<i>Facilitative Leadership</i>).....	142
6.2.4. Variabel Desain Kelembagaan (<i>Institutional Design</i>) ..	143
6.2.5. Variabel <i>Output</i>	144
6.2.6. Variabel <i>Outcome</i>	145
6.3. Temuan Lapangan.....	146
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	152
7.1 Kesimpulan	152
7.2 Saran.....	154
REFERENSI	156
LAMPIRAN	172
CURRICULUM VITAE	183

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Definisi Operasional Model Budaya Stakeholders dalam Membangun Kepercayaan pada Tata Kelola Pemerintahan Kolaboratif terhadap Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Riau Tahun 2015-2019.....	49
Tabel 3.1	Populasi dan Sampel Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Riau	55
Tabel 3.2	Populasi dan Sampel Kepolisian Daerah Riau dan Korem 031 Wira Bima.....	55
Tabel 3.3	Populasi dan Sampel Wahana Lingkungan Hidup Provinsi Riau.....	56
Tabel 3.4	Populasi dan Sampel Penelitian Budaya <i>Stakeholders</i> dalam Membangun Kepercayaan pada Tata Kelola Pemerintahan Kolaboratif terhadap Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Riau Tahun 2015-2019	56
Tabel 3.5	Skala <i>Likert</i>	58
Tabel 3.6	Teknik Penggalan Data	59
Tabel 4.1	Wilayah Rawan Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Riau.....	68
Tabel 5.1	Deskriptif Responden menurut Jenis Kelamin....	82
Tabel 5.2	Deskriptif Responden menurut Umur	83
Tabel 5.3	Deskriptif Responden menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Instansi	84
Tabel 5.4	Tanggapan Responden pada Pernyataan Pertama Variabel Budaya	85
Tabel 5.5	Tanggapan Responden pada Pernyataan Kedua Variabel Budaya.....	86
Tabel 5.6	Tanggapan Responden pada Pernyataan Ketiga Variabel Budaya	86

Tabel 5.7	Tanggapan Responden pada Pernyataan Keempat Variabel Budaya	87
Tabel 5.8	Tanggapan Responden pada Pernyataan Kelima Variabel Budaya	87
Tabel 5.9	Tanggapan Responden pada Pernyataan Keenam Variabel Budaya	88
Tabel 5.10	Tanggapan Responden pada Pernyataan Ketujuh Variabel Budaya	88
Tabel 5.11	Tanggapan Responden pada Pernyataan Kedelapan Variabel Budaya	89
Tabel 5.12	Tanggapan Responden pada Pernyataan Pertama Variabel Pembangunan Kepercayaan	91
Tabel 5.13	Tanggapan Responden pada Pernyataan Kedua Variabel Pembangunan Kepercayaan	91
Tabel 5.14	Tanggapan Responden pada Pernyataan Ketiga Variabel Pembangunan Kepercayaan	92
Tabel 5.15	Tanggapan Responden pada Pernyataan Keempat Variabel Pembangunan Kepercayaan	92
Tabel 5.16	Tanggapan Responden pada Pernyataan Kelima Variabel Pembangunan Kepercayaan	93
Tabel 5.17	Tanggapan Responden pada Pernyataan Keenam Variabel Pembangunan Kepercayaan	93
Tabel 5.18	Tanggapan Responden pada Pernyataan Ketujuh Variabel Pembangunan Kepercayaan	94
Tabel 5.19	Tanggapan Responden pada Pernyataan Kedelapan Variabel Pembangunan Kepercayaan	95
Tabel 5.20	Tanggapan Responden pada Pernyataan Pertama Variabel Kepemimpinan Fasilitatif	97
Tabel 5.21	Tanggapan Responden pada Pernyataan Kedua Variabel Kepemimpinan Fasilitatif	97
Tabel 5.22	Tanggapan Responden pada Pernyataan Ketiga Variabel Kepemimpinan Fasilitatif	98

Tabel 5.23	Tanggapan Responden pada Pernyataan Keempat Variabel Kepemimpinan Fasilitatif	98
Tabel 5.24	Tanggapan Responden pada Pernyataan kelima Variabel Kepemimpinan Fasilitatif	99
Tabel 5.25	Tanggapan Responden pada Pernyataan Keenam Variabel Kepemimpinan Fasilitatif	99
Tabel 5.26	Tanggapan Responden pada Pernyataan Ketujuh Variabel Kepemimpinan Fasilitatif	100
Tabel 5.27	Tanggapan Responden pada Pernyataan Kedelapan Variabel Kepemimpinan Fasilitatif	100
Tabel 5.28	Tanggapan Responden pada Pernyataan Pertama Variabel Desain Institusional	102
Tabel 5.29	Tanggapan Responden pada Pernyataan Kedua Variabel Desain Institusional	103
Tabel 5.30	Tanggapan Responden pada Pernyataan Ketiga Variabel Desain Institusional	103
Tabel 5.31	Tanggapan Responden pada Pernyataan Keempat Variabel Desain Institusional	104
Tabel 5.32	Tanggapan Responden pada Pernyataan Kelima Variabel Desain Institusional	104
Tabel 5.33	Tanggapan Responden pada Pernyataan Keenam Variabel Desain Institusional	105
Tabel 5.34	Tanggapan Responden pada Pernyataan Ketujuh Variabel Desain Institusional	106
Tabel 5.35	Tanggapan Responden pada Pernyataan Kedelapan Variabel Desain Institusional	106
Tabel 5.36	Tanggapan Responden pada Pernyataan Pertama Variabel Output.....	108
Tabel 5.37	Tanggapan Responden pada Pernyataan Kedua Variabel Output	108
Tabel 5.38	Tanggapan Responden pada Pernyataan Ketiga Variabel Output	109

Tabel 5.39	Tanggapan Responden pada Pernyataan Keempat Variabel Output	109
Tabel 5.40	Tanggapan Responden pada Pernyataan Kelima Variabel Output	110
Tabel 5.41	Tanggapan Responden pada Pernyataan Keenam Variabel Output	110
Tabel 5.42	Tanggapan Responden pada Pernyataan Ketujuh Variabel Output.....	111
Tabel 5.43	Tanggapan Responden pada Pernyataan Kedelapan Variabel Output.....	111
Tabel 5.44	Tanggapan Responden pada Pernyataan Pertama Variabel Outcome	113
Tabel 5.45	Tanggapan Responden pada Pernyataan Kedua Variabel Outcome	113
Tabel 5.46	Tanggapan Responden pada Pernyataan Ketiga Variabel Outcome	114
Tabel 5.47	Tanggapan Responden pada Pernyataan Keempat Variabel Outcome	114
Tabel 5.48	Tanggapan Responden pada Pernyataan Kelima Variabel Outcome	115
Tabel 5.49	Tanggapan Responden pada Pernyataan Keenam Variabel Outcome	115
Tabel 5.50	Tanggapan Responden pada Pernyataan Ketujuh Variabel Outcome	116
Tabel 5.51	Tanggapan Responden pada Pernyataan Kedelapan Variabel Outcome	117
Tabel 5.52	<i>Convergent Validity</i> dan <i>Discriminant Validity</i>	121
Tabel 5.53	<i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbachsalpha</i>	123
Tabel 5.54	Hasil Regresi.....	124
Tabel 5.55	Uji Hipotesa Model Budaya <i>Stakeholders</i> dalam Membangun Kepercayaan pada Tata Kelola Pemerintahan Kolaboratif terhadap Pengendalian	

	Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Riau	
	Tahun 2015-2019.....	126
Tabel 6.1	Temuan Penelitian.....	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Luas Wilayah Kebakaran Hutan dan Lahan Dalam Satuan Hektar (Ha) dari 6 Provinsi di Indonesia Tahun 2015-2019.....	4
Gambar I.2	Grafik Jumlah Titik Panas Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Riau Tahun 2016-2017.....	6
Gambar I.3	Sebaran Luas Wilayah Kebakaran Hutan dan Lahan dalam Satuan Hektar (HA) di Provinsi Riau Tahun 2016-2019.....	7
Gambar 2.1	Model Tata Kelola Pemerintahan Kolaboratif Ansell & Gash	25
Gambar 2.2	Variabel <i>Collaborative Development Culture</i>	33
Gambar 2.3	<i>Framework</i> Penelitian Model Budaya Stakeholders dalam Membangun Kepercayaan pada Tata Kelola Pemerintahan Kolaboratif terhadap Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Riau Tahun 2015-2019.....	45
Gambar 4.1	Kawasan Hutan di Provinsi Riau.....	65
Gambar 4.2	Luas hutan berdasarkan fungsi di Provinsi Riau .	66
Gambar 4.3	Jumlah Penurunan Tutupan Hutan di Provinsi Riau.....	67
Gambar 4.4	Luas Hutan Terbakar di Provinsi Riau.....	69
Gambar 4.5	Jumlah hotspot di Provinsi Riau.....	70
Gambar 5.I	<i>Output Outer Loading</i> Model Budaya Stakeholders dalam Membangun Kepercayaan pada Tata Kelola Pemerintahan Kolaboratif terhadap Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Di Provinsi Riau Tahun 2015-2019.....	119
Gambar 5.2	<i>Output Bootstrapping</i> Model Budaya Stakeholders dalam Membangun Kepercayaan pada Tata Kelola Pemerintahan Kolaboratif terhadap Pengendalian	

	Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Riau	
	Tahun 2015-2019.....	126
Gambar 6.1	Model Teori Yang ditawarkan.....	139